

ABDIMAS UNIVERSAL

<http://abdimasuniversal.uniba-bpn.ac.id/index.php/abdimasuniversal>

DOI: <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v4i2.227>

Received: 01-07-2022

Accepted: 13-07-2022

Peningkatan Pendapatan Keluarga Melalui Pembuatan Konektor Masker Rajut pada Masa Pandemi Covid-19

Fitri Rachmillah Fadmi^{1*}; Sanatang²; Jumartin Gerung¹

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Mandala Waluya, Kendari

²Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Mandala Waluya, Kendari

^{1*} Email : fitri.rachmillahfadmi@gmail.com

Abstrak

Pandemi covid-19 merupakan masalah kesehatan yang mendunia saat ini. Dampak dari adanya pandemi covid 19 terlihat nyata pada perekonomian masyarakat. Banyaknya kejadian PHK, pemberlakuan *Work From Home* (WFH) karyawan oleh perusahaan-perusahaan serta usaha kecil yang mengalami gulung tikar sehingga menyebabkan kondisi pendapatan keluarga menjadi rendah bahkan tidak ada sama sekali. Kondisi tersebut sangat dirasakan oleh masyarakat RW 7 Keluarga Baruga Kota Kendari terutama para ibu rumah tangga (IRT). Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pendapat keluarga melalui pelatihan pembuatan konektor masker rajut pada IRT dan remaja putri. Sasaran pengabdian kepada masyarakat ini adalah para IRT dan remaja putri yang terdampak covid-19 sebanyak 20 orang. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan 3 tahapan yakni tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak sosial dan ekonomi terhadap masyarakat dalam bentuk peningkatan keterampilan dan pendapatan IRT dan remaja putri melalui pembuatan konektor masker rajut.

Kata Kunci: pendapatan, konektor, masker, rajut, pandemi

Abstract

The covid-19 pandemic is a global health problem today. The impact of the covid-19 pandemic is evident in the community's economy. The number of occurrences of termination of employment, the implementation of *Work From Home* (WFH) by companies and small businesses that have gone out of business, causing the condition of family income to be low or even non-existent. This condition is felt by the people of hamlet 7 Baruga Village, Kendari City, especially housewives. The purpose of this community service is to increase family opinion through training in making Rajat mask connectors for housewives and young women. The target of this community service is 20 housewives and young women operating covid-19. This method of implementing community service uses 3 stages, namely the preparation, implementation, and evaluation stages. The results of community service provide social and economic impacts on the community in the form of increasing the skills and income of housewives and young women through the manufacture of knitted mask connectors.

Keywords: income, connector, mask, rajat, pandemic

1. Pendahuluan

Pandemi covid-19 merupakan masalah kesehatan yang mendunia saat ini. Indonesia salah satu diantara ratusan negara di dunia dengan jumlah kasus yang tertinggi (Roser, Ritchie, Ortiz-Ospina, & Hasell, 2020). Hingga kini kasus covid-19 masih terus meningkat di setiap tahunnya. Sekitar 226 negara telah terkonfirmasi positif secara global yakni terdapat 312.173.462 jiwa yang positif dan 5.501.000 yang meninggal dunia dari total 9.194.549.698 dosis yang telah diberikan per Januari 2022 (WHO, 2022).

Kondisi covid-19 di Indonesia per Januari 2022 menunjukkan bahwa prevalensi covid-19 di beberapa kota masih cukup tinggi, salah satunya DKI Jakarta. Jumlah pasien yang dirawat mencapai 5.589 jiwa dari jumlah yang terkonfirmasi 873.177 jiwa, pasien

sembuh sebanyak 853.977 jiwa, dan meninggal 13.611 jiwa (Kemenkes, 2022). Seperti yang diutarakan oleh pakar ilmu epidemiologi Universitas Indonesia (UI) Pandu Riono yang mengungkapkan bahwa peningkatan kasus covid-19 seiring sejalan dengan peningkatan morbiditas masyarakat dalam tatanan kehidupan baru yang disebut *new normal* (Pranita & Nursastri, 2020).

Pandemi covid-19 membawa pengaruh yang sangat besar pada kondisi perekonomian masyarakat. Banyaknya kejadian PHK, pemberlakuan *Work From Home* (WFH) karyawan oleh perusahaan-perusahaan serta usaha kecil yang mengalami gulung tikar sehingga menyebabkan kondisi pendapatan keluarga menjadi rendah bahkan tidak ada sama sekali (Yamali & Putri, 2020). Permasalahan ekonomi juga dihadapi

oleh masyarakat Kelurahan Baruga Kota Kendari. Rendahnya kondisi perekonomian masyarakat selama masa pandemi covid-19 menjadi salah satu dampak yang sangat dirasakan oleh masyarakat terutama oleh para ibu rumah tangga (IRT) yang berperan dalam membangun kesejahteraan keluarga di RW 7 yang merupakan wilayah dengan kasus covid-19 tertinggi di kelurahan Baruga.

Di tengah lemahnya perekonomian keluarga selama masa pandemi, ibu rumah tangga turut terlibat dalam meningkatkan pendapatan keluarga dengan berupaya memperoleh pendapatan tambahan seperti berdagang, bekerja dengan orang lain, dan sebagainya (Caturian, Yusriani, Clarista, Ismianti, & Enjelika, 2021). Upaya peningkatan tersebut dapat dilakukan melalui pemberdayaan dengan memberikan motivasi, pengetahuan, dan keterampilan melalui pelatihan kewirausahaan (Putri, Wardi, & Khairani, 2017).

Pelatihan pembuatan konektor masket rajut merupakan salah satu upaya peningkatan produktivas ibu-ibu rumah tangga untuk dapat membuat konektor masker rajut sendiri di rumah khususnya pada masa pandemi covid-19. Saat ini, konektor masker banyak dibutuhkan oleh masyarakat umum, khususnya bagi wanita berhijab yang mendominasi jumlahnya dibandingkan dengan wanita yang tidak berhijab (Rohmatiah, Iswati, Pratiwi, & Lukito, 2022). Konektor masker rajut memiliki beragam jenis masker baik untuk yang berhijab maupun yang tidak berhijab serta bentuk dan warna yang menarik, sehingga selain dibutuhkan juga dapat dipasarkan. Konektor masker rajut merupakan aksesoris penyambung tali masker *earloop* atau masker yang dikait pada telinga yang dibuat dari bahan-bahan yang murah dan terjangkau. Manfaat konektor masker rajut diantara bersifat praktis terutama pada wanita berhijab, serta mengurangi rasa sakit dan pusing pada bagian telinga ketika menggunakan masker *earloop* dalam waktu lama (Fadillah et al., 2021).

Hasil survei awal di kelurahan Baruga bahwa selama pandemi covid-19, para ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri memiliki waktu luang yang sangat banyak namun sebagian besar tidak memiliki keterampilan yang dapat dikembangkan dalam memanfaatkan waktu luang tersebut. Berdasarkan kondisi tersebut, tim penulis berencana untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan keterampilan para ibu rumah tangga dan remaja putri di RW 7 Kelurahan Baruga melalui pelatihan konektor masker rajut dengan tujuan agar para ibu rumah tangga dan remaja putri mampu memproduksi suatu produk yang dapat bernilai ekonomis selain untuk digunakan sendiri dan keluarga juga dapat dijual atau dipasarkan untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

2. Bahan dan Metode

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan tahap persiapan dengan rapat bersama tim terkait *schedule* pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya, tim melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pemerintah Kelurahan Baruga yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dan kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pertemuan dengan Kepala Lurah Kelurahan Baruga disertai surat tugas dari Ketua LPPM Universitas Mandala Waluya sebagai bukti kelegalan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan. Kegiatan koordinasi dan komunikasi ini dilakukan sebanyak 3 kali.

Tujuan awal tim melakukan koordinasi ini agar dapat melibatkan tokoh-tokoh masyarakat dari setiap RW di Kelurahan Baruga, namun lurah tidak mengizinkan karena saat itu telah terbit SK Gubernur yang tidak mengizinkan adanya kerumunan selama pandemi covid-19. Berdasarkan arahan kepala lurah, agar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berpusat pada 1 RW yang merupakan wilayah berisiko karena pernah terdapat penderita covid-19 dan meninggal.

Tahap pelaksanaan pelatihan konektor masker rajut bertujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Kegiatan dilaksanakan di RW 7 Kelurahan Baruga dengan sasaran para IRT dan remaja putri. Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu rumah masyarakat yang diikuti oleh 25 peserta yang terdiri 21 IRT dan 4 remaja putri. Adapun uraian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan Lurah dan Ketua RW 7
2. Registrasi dan pendistribusi masker dan *hand sanitizer* ke peserta
3. Pembukaan oleh Ketua RW 7
4. Pemberian materi, pendistribusian, dan pengenalan alat dan bahan oleh narasumber
5. Praktek pembuatan konektor masker rajut
6. Latihan pembuatan konektor masker rajut.

Evaluasi pelatihan konektor masker rajut dilaksanakan 1 bulan setelah kegiatan pelatihan dengan melakukan wawancara langsung kepada para IRT dan remaja putri selaku peserta pelatihan, serta melakukan observasi langsung hasil karya konektor masker rajut sebagai bentuk peningkatan keterampilan ibu serta hasil penjualan sebagai evaluasi pendapatan keluarga berdasarkan penjualan konektor masker rajut.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan pembuatan konektor masker rajut kepada IRT dan remaja putri dilaksanakan tanggal 11 sampai dengan 12 September 2021 setelah sempat tertunda kurang lebih 3 bulan dikarenakan adanya peningkatan kasus covid-19 di kota Kendari dan berlanjut PPKM

sejak akhir Juni 2021 yang terus diperpanjang hingga 31 Agustus 2021. Penundaan waktu pelaksanaan kegiatan tersebut menyebabkan aktivitas komunikasi dan koordinasi dengan pihak mitra dilakukan berulang kali hingga masyarakat benar-benar siap menerima dan berniat mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan pelatihan diawali dengan registrasi dan pendistribusi masker dan *hand sanitizer* ke peserta dilanjutkan dengan pembukaan oleh Ketua RW 7 dan sambutan ketua panitia.



Gambar 1. Pembukaan oleh perwakilan Ketua RW 7 Kelurahan Baruga

Pembukaan kegiatan pelatihan oleh Ketua RW 7 diwakili oleh salah satu ketua RT di RW 7 karena adanya kesibukkan oleh ketua RW 7. Selanjutnya sambutan oleh ketua tim pengabdian dengan memberikan motivasi-motivasi serta gambaran awal terkait manfaat dari pelatihan yang berkaitan dengan kondisi pandemi covid-19. Kegiatan selanjutnya adalah pemaparan materi oleh narasumber pelatihan yang dilanjutkan pengenalan alat dan bahan serta praktik dasar merajut yang dapat dilihat pada gambar 2 dan 3.



Gambar 2. Pemberian materi dan pengenalan alat bahan



Gambar 3. Praktek dasar merajut

Praktik dasar merajut menjadi langkah awal yang menentukan tahap selanjutnya, sehingga dibutuhkan ketelitian karena dilakukan secara berulang-ulang. Setelah peserta mahir dalam praktik dasar, selanjutnya narasumber akan mengarahkan peserta untuk melakukan praktek mandiri merajut namun tetap didampingi oleh narasumber dan tim pengabdian kepada masyarakat sampai memperoleh hasil rajutan.



Gambar 4. Praktek mandiri merajut



Gambar 5. Hasil rajuan peserta saat pelatihan

Pada gambar 4 dan 5 menunjukkan praktik mandiri peserta dan hasil dari kerja mandiri selama pelaksanaan pelatihan. Sebagian besar peserta mampu menghasilkan rajutan dengan cukup cepat dan rapi.

Setelah 2 hari pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan konektor masker rajut, selanjutnya acara penutupan pelatihan dilangsungkan dengan menghadirkan ketua dan aparat RW 7 kelurahan Baruga.



Gambar 6. Foto bersama peserta dan aparat RW 7

Dalam acara penutupan kegiatan pelatihan, Ketua RW 7 memberikan sambutan dan ucapan terima kasih kepada tim. Dalam sambutannya, Ketua RW 7 berharap semoga kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan *skill* masyarakat dapat diadakan lagi nantinya. Pihak RW 7 akan selalu siap menerima tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Mandala Waluya. Acara penutupan kegiatan pelatihan diakhiri dengan foto bersama tim pengabdian kepada masyarakat, peserta pelatihan serta ketua dan aparat RW 7 seperti pada gambar 6.

Evaluasi pelatihan konektor masker rajut dilaksanakan 1 bulan setelah kegiatan pelatihan dengan melakukan wawancara langsung kepada para IRT dan remaja putri selaku peserta pelatihan serta melakukan observasi langsung hasil karya konektor masker rajut sebagai bentuk peningkatan keterampilan ibu serta hasil penjualan sebagai evaluasi pendapatan keluarga berdasarkan penjualan konektor masker rajut.

Hasil wawancara kepada para peserta menunjukkan bahwa sebelum adanya kegiatan pelatihan, aktivitas para IRT hanya fokus pada pekerjaan rumah tangga yakni mengurus keluarga dan rumah. Dengan adanya pandemi covid-19 semakin membatasi aktivitas para IRT keluar rumah untuk dapat memperoleh penghasilan tambahan dan menghilangkan kejenuhan selama berada di rumah. Banyak di antara para IRT dan remaja putri yang tidak memiliki keterampilan atau pengalaman dalam hal merajut. Beberapa diantaranya pun menyatakan pernah merajut namun aktivitas tersebut sudah lama ditinggalkan. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan, para IRT dan remaja putri sangat antusias dalam mengikutinya.



Gambar 7. Hasil rajutan peserta yang siap dipasarkan

Pada gambar 7, hasil rajutan para ibu rumah tangga dan remaja putri kurang lebih selama 1 bulan nampak lebih rapi dan jumlahnya bertambah serta siap untuk dipasarkan. Konektor masker rajut yang dihasilkan kurang lebih sebanyak 5 sampai 6 konektor dalam kurun waktu 3 hari. Beberapa diantaranya telah berhasil memasarkannya secara langsung ke beberapa tetangga dan keluarga serta ke media sosial dengan harga Rp15.000,00 sampai Rp20.000,00 per konektor. Terdapat sedikitnya para IRT yang vakum dikarenakan masih memiliki bayi dan balita sehingga sulit untuk mengatur waktu dan fokus dalam membuat konektor masker rajut.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa para ibu sangat senang telah memiliki keterampilan dalam merajut, ditambah lagi ketika telah berhasil menghasilkan karya pertamanya yakni konektor masker rajut. Rasa bangga yang terpancar di wajah para peserta pelatihan menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian pelatihan pembuatan konektor masker rajut ini berhasil untuk meningkatkan keterampilan para IRT dan remaja putri. Selain itu, para ibu sangat antusias untuk terus menghasilkan karya konektor masker rajutnya dengan jumlah yang lebih banyak.

Selanjutnya, rekam jejak perkembangan aktivitas merajut para IRT dan remaja putri dibuat dalam grup kelompok merajut melalui aplikasi *Whatsapp*. Materi dalam bentuk video teknik merajut dari tim pengabdian kepada masyarakat terus dikirimkan ke grup untuk menjadi motivasi. Hasil pengabdian yang sejalan mengungkapkan bahwa pelatihan konektor masker rajut dapat meningkatkan ketrampilan para ibu-ibu rumah tangga (Susila, Wijanarko, Rosdiana, & Wakit, 2022). Manfaat yang diperoleh selain memiliki keterampilan merajut juga membuka peluang bisnis untuk berwirausaha sehingga dapat membantu perekonomian keluarga (Nurlistiani & Purwati, 2022).

Kerwirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan hal baru yang memiliki nilai dan

manfaat untuk diri sendiri dan orang lain (Persada & Hidayat, 2020). Ibu rumah tangga memiliki motivasi yang kuat untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga karena adanya tuntutan ekonomi. Kendala yang sering dialami oleh para ibu rumah tangga dalam berwirausaha adalah keterbatasan modal, lemahnya pengetahuan dan keterampilan, serta teknologi (Susila et al., 2022). Salah satu upaya untuk mengatasi keterbatasan tersebut adalah dengan mengikuti pelatihan.

Pelatihan adalah salah satu kegiatan pengembangan sumber daya manusia yang berkaitan dengan nilai, norma, dan perilaku baik individu maupun kelompok. Pelatihan tidak hanya dapat meningkatkan pengetahuan namun juga keterampilan dari bidang yang diikuti (Fadmi & Zulfadhli, 2019). Manfaat dari pelaksanaan pelatihan berupa penyerapan pengetahuan dan keterampilan sehingga peserta tidak hanya mengetahui ilmu dari materi yang diberikan tetapi juga dapat mempraktikkannya (Narindro, Mardjono, Mulya, & Harahap, 2021). Kegiatan pelatihan konektor masker rajut ini dapat meningkatkan *skill* peserta sehingga dapat mempraktikkan dan memproduksi serta memasarkan. Keterampilan membuat konektor masker membuka peluang berwirausaha para ibu rumah tangga (Aslati, Silawati, & Muhlasin). Pemasaran konektor masker rajut secara *online* dapat memperluas pangsa pasar sehingga dapat menarik konsumen (Arrahim & Soebiyakto, 2021).

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah berhasil memberikan dampak sosial dan ekonomi terhadap masyarakat dalam bentuk peningkatan keterampilan para IRT dan remaja putri dalam membuat konektor masker rajut. Sedangkan dampak ekonomi yang dihasilkan dalam bentuk peningkatan pendapatan keluarga para IRT dan remaja putri.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga dapat terlaksana dengan baik, Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi (Kemenristekdi) selaku pemberi dana, Universitas Mandala Waluya sebagai penanggung jawab pelaksanaan penelitian dan pengabdian, dan Kelurahan Baruga sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

6. Daftar Rujukan

- Arrahim, M. G., & Soebiyakto, G. (2021). *Pengembangan Online Marketing Produk Konektor Masker Sebagai Sarana Penunjang Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19*. Paper presented at the Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH).
- Aslati, A., Silawati, S., & Muhlasin, M. (2021). Pelatihan Berbasis Skill Rajutan Konektor Masker Terhadap Ibu-ibu Rumah Tangga Terdampak Covid-19 di Desa Tarai Bangun. *MENARA RIAU*, 16(1), 1-9.
- Caturiyani, A., Yusriani, F. A., Clarista, A. C., Ismianti, N., & Enjelika, G. (2021). Strategi Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Untuk Berwirausaha Guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Padma: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).
- Fadillah, M. R., Sitompul, S. H., Munthe, S. A., Salum, R. N., Hasanah, N., Syahputri, A. D., & Batubara, M. (2021). Membentuk Masyarakat Wirausaha Mandiri Dan Berjiwa Moderasi Beragama Di Desa Sei Merah Kecamatan Tanjung Morawa. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 4(02), 276-284.
- Fadmi, F. R., & Zulfadhli, L. S. (2019). Pelatihan Program Statistik Spss Bagi Guru Smk Kesehatan Di Kota Kendari. *Miracle Journal Of Public Health*, 2(2), 162-168.
- Kemendes. (2022). Situasi Infeksi Emerging. Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) Januari 2022. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>.
- Narindro, L., Mardjono, R., Mulya, D., & Harahap, E. F. (2021). Pengembangan Keterampilan Guru Melalui Pelatihan Pengelolaan Media Pemasaran Berbasis Digital. *Abdimas Universal*, 3(2), 111-122.
- Nurlistiani, R., & Purwati, N. (2022). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Keterampilan Merajut Dan Pemanfaatan Media Sosial Serta Marketplace Untuk Penjualan Online. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2377-2392.
- Persada, P., & Hidayat, W. W. (2020). Pengantar Kewirausahaan Teori Dan Aplikasi: Center for Open Science.
- Pranita, E., & Nursastri, S. (2020). Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari. *Kompas.com*.
- Putri, D. L., Wardi, J., & Khairani, Z. (2017). Pelatihan Kewirausahaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Pada Kelurahan Sri Meranti

Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 145-151.

Rohmatiah, A., Iswati, R., Pratiwi, D., & Lukito, M. (2022). Program Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima Terdampak Pandemi Covid 19 Di Kawasan Wisata Umbul Madiun Dalam Rangka Penguatan Ketahanan Ekonomi. *Jurnal Terapan Abdimas*, 7(1), 76-83.

Roser, M., Ritchie, H., Ortiz-Ospina, E., & Hasell, J. (2020). Coronavirus disease (COVID-19)–Statistics and research. *Our World in data*, 4.

Susila, D. A., Wijanarko, K. D., Rosdiana, A., & Waktu, A. (2022). Pembuatan Rajut Konektor Masker: Peningkatan Ekonomi Masa Pandemi Tubanan Kabupaten Jepara. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 6(1).

WHO. (2022). Coronavirus disease (COVID-19).

Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak covid-19 terhadap ekonomi indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384-388.